

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Domba adalah ternak ruminansia kecil berkaki empat, salah satu domba yang banyak dibudidayakan oleh masyarakat di Indonesia khususnya Jawa Timur adalah Domba Ekor Tipis (DET), karena domba tersebut memiliki produktivitas yang bagus dan mampu beradaptasi dengan baik dengan iklim yang ada di Indonesia, selain itu Domba Ekor Tipis tidak terlalu membutuhkan pakan yang terlalu bagus untuk berkembangbiak.

Namun daging yang dihasilkan oleh Domba Ekor tipis masih belum dapat, untuk memenuhi kebutuhan daging domba dalam negeri perlu adanya pengadaan bibit domba unggul untuk mendorong masyarakat dalam beternak agar lebih baik lagi dan dapat memenuhi kebutuhan daging domba dalam negeri.

BBIB Singosari berupaya mengembangkan domba unggul untuk ditampung semennya yang nantinya dapat didistribusikan kepada masyarakat dalam memenuhi kebutuhan daging domba dalam negeri. Salah satu domba yang sedang dikembangkan oleh BBIB Singosari adalah domba jenis Dorper.

Domba Dorper adalah salah satu domba penghasil daging yang baik, Domba Dorper adalah Domba hasil perkawinan silang antara Domba Persia kepala hitam (Black Headed Persian) dengan Domba Dorset (Dorset Horn), kedua domba tersebut sama-sama tidak memiliki tanduk dan dapat beradaptasi dengan iklim yang panas seperti di Indonesia. Harapannya kedepan

Salah satu peternakan (Farm) yang bergerak dibidang penggemukan dan perkawinan domba yang ada di Jawa Timur adalah UD. Peternakan Kambing Burja Cluster Navy Farm. Di UD. Peternakan Kambing Burja Cluster Navy memiliki domba penghasil daging berkualitas baik seperti Domba Dorper. Nantinya Domba Dorper Jantan akan dikawin silang dengan Domba Ekor Tipis betina, tujuan perkawinan silang adalah untuk mendapatkan keturunan domba penghasil daging yang sama dengan dorper.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

1. Memperoleh keterampilan dan pengalaman kerja secara langsung di bidang penggemukan dan perkawinan domba
2. Membandingkan teori yang diperoleh diperkuliahan dengan praktik yang dilakukan pada saat Praktik Kerja Lapangan.
3. Mampu menambah pengetahuan dan wawasan di bidang peternakan.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

1. Mengetahui secara langsung bagaimana cara memelihara domba yang baik dan benar di UD. Peternakan Kambing Burja Cluster Navy Farm.
2. Dapat menambah wawasan baru tentang jenis domba unggul penghasil daging seperti Domba Dorper yang ada di UD. Peternakan Kambing Burja Cluster Navy Farm.
3. Menambah pengetahuan dalam menjalankan standart operasional pelaksanaan mulai dari kedatangan domba lokal maupun pejantan Domba Dorper, pemberian pakan dan manajemen kesehatan hewan, di UD. Peternakan Kambing Burja Cluster Navy Farm.
4. Mengetahui secara langsung cara penampungan sperma Domba Dorper yang dibimbing langsung oleh pihak BBIB Singsari di UD. Peternakan Kambing Burja Cluster Navy Farm.

1.2.3 Manfaat PKL

1. Mendapatkan wawasan untuk membuka usaha peternakan domba .
2. Mendapatkan banyak ilmu dan keterampilan pada saat melaksanakan Praktik Kerja Lapangan di UD. Peternakan Kambing Burja Cluster Navy Farm.
3. Dapat mengetahui management perkandangan bagus seperti ukuran kandang yang ideal yang ada di UD. Peternakan Kambing Burja Cluster Navy Farm.
4. Dengan melaksanakan praktik kerja lapang di UD. Peternakan Kambing Burja Cluster Navy Farm mahasiswa dapat berfikir dan menerapkan di

rumah bagaimana memilih bibit unggul dan menerapkan manajemen pemeliharaan domba dengan benar

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi PKL

UD. Peternakan Kambing Burja berlokasi di Jln. Yos Sudarso, Setran, Bedali Kec. Lawang Kab. Malang Jawa Timur

1.3.2 Jadwal Kerja pada Tempat PKL

Praktik Kerja Lapang dilaksanakan pada 1 September 2021 sampai 31 Desember 2021. Pada hari pertama pelaksanaan PKL tiap mahasiswa diberi tanggung jawab diantaranya :

Tabel 1.3.Pembagian Kerja di Cluster Navi Farm

Nomor kandang	Koordinator	Tujuan pemeliharaan
A4,A5,A6	Moh. Dani Darmawan	Kandang penggemukan (fattening)
B1,B2,B3	Basid Bachtiar	Kandang penggemukan (fattening)
B4,B5,B6	Dwiki Firmansyah	Kandang pembibitan (breeding)
C1,C2,C3	Hizrian Mafazi	Kandang penggemukan (fattening)
C4,C5,C6	Ivan Leonardi	Kandang penggemukan (fattening) dan pembibitan (breeding)
D1,D2,D3	Faradilla P	Kandang penggemukan (fattening)
D4,D5,D6	Riski Bagda M	Kandang penggemukan (fattening) dan pembibitan (breeding)

Keterangan pada Tabel :

- untuk 1 orang diberikan tanggung jawab 1 kandang.
- 1 kandang ada 3 sekat, untuk 1 sekat ternak diisi dengan 35 ekor betina disaat penggemukan dan diisi 25 ekor betina dan 1 jantan pada saat program kawin.

1.4 Metode Pelaksanaan PKL

1.4.1 Observasi

Pengambilan data domba mulai penandaan eartag, penimbangan bobot badan ternak, menghitung kebutuhan pakan ,penandaan ternak dengan pilox pada saat ternak domba akan dijual serta menghitung dosis obat pada ternak yang sakit.

1.4.2 Wawancara

Apa yang tidak diketahui selama melaksanakan Praktik Kerja Lapangan maka akan menanyakan pada pembimbing lapang agar mempermudah melaksanakan kegiatan harian.

1.4.2 Melaksanakan praktik

Untuk menambah keterampilan kerja dilapangan kami mengikuti arahan dari pembimbng lapang seperti menimbang domba yang benar, menyuntik ternak yang benar, cara memindahkan ternak dengan benar tanpa menyakiti.

1.4.3 Dokumentasi

Mengambil foto pada saat kegiatan Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan. Nantinya foto tersebut akan dijadikan file pendukung pada saat pembuatan laporan Praktik Kerja Lapangan atau dalam penyusunan Tugas Akhir.

1.4.4 Diskusi

Dalam seminggu diskusi dilakukan sekali dan yang dibahas dalam diskusi tersebut adalah memaparkan perkembangan di tiap tiap kandang kepada pemilik Farm.